

Prosiding Seminar Nasional

Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,
untuk Indonesia Lebih Kuat

Banda Aceh, 19-20 Oktober 2022
Universitas Bina Bangsa Getsempena



KEGIATAN KKG GUGUS 12 INDRAPURI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN STRATEGI PAIKEM

Lilis Triana^{*1} dan Lili Kasmini²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG dilakukan oleh guru SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru di KKG Gugus 12 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru sebelum dan setelah diadakan KKG. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir untuk mencari makna dari komponen data yang disajikan. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru telah dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar pada Siklus I yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik. Dengan demikian Kegiatan KKG juga telah mampu meningkatkan kompetensi guru-guru SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar memilih model yang tepat dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelasnya.

Kata Kunci; Kegiatan KKG, Strategi PAIKEM

Abstract

The implementation of the PAIKEM strategy in the learning process through the KKG activity was carried out by teachers at SDN 1 Indrapuri, Aceh Besar Regency in order to improve student learning outcomes, this can be concluded as follows: The purpose of this study is to describe the ability of teachers in implementing PAIKEM strategies in the learning process after participating in the activity. Teacher Working Group in KKG Cluster 12 Indrapuri, Indrapuri Subdistrict, Aceh Besar Regency to evaluate teacher learning planning before and after the KKG is held. Drawing conclusions and verification is the final step to find the meaning of the data components presented. The implementation of the Teacher Working Group has been able to improve the ability of teachers in implementing the PAIKEM strategy in the learning process at SDN 1 Indrapuri, Aceh Besar Regency in Cycle I, namely the total score obtained is: 46 from the ideal score: 72, then the percentage of success has only reached 63.89% with the category Enough and in Cycle II it increased significantly with the total score obtained, namely: 66 from the ideal score: 72, then the percentage of success has reached 91.67% in the Good category. Thus, the KKG activity has also been able to improve the competence of the teachers of SDN 1 Indrapuri, Aceh Besar District, choosing the right model in implementing the PAIKEM strategy in the learning process in their classrooms.

Keywords; KKG Activities, PAIKEM Strategy

*correspondence Address
E-mail:

PENDAHULUAN

KKG sebagai sistem pembinaan profesional guru SD mengemban misi yang sesuai dengan tujuan yaitu: Meningkatkan kemampuan dan kualitas guru, memberikan informasi baru dalam bidang pendidikan, pemecahan masalah yang dihadapi guru, membina kerjasama dan keakraban dalam meningkatkan prestasi dan kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Wadah kegiatan guru untuk meningkatkan kualitas pengetahuan penguasaan materi, teknik mengajar, metode mengajar, dan lain-lain yang difokuskan pada penciptaan kegiatan belajar- mengajar yang aktif. Kelompok Kerja Guru sebagai wadah pembinaan profesional guru, memungkinkan bagi para guru untuk mengadakan kolaborasi, saling berbagi pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. KKG merupakan wadah yang sangat membantu dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan apabila berfungsi sebagaimana yang diharapkan, namun pada kenyataannya KKG belum berfungsi sebagai mana mestinya, tutor KKG belum mampu memberikan contoh metode mengajar yang baik kepada guru sesuai dengan jenjang kelas masing-masing, pada kegiatan KKG masih ada sebagian guru mengalami kesulitan dalam pembuatan program pembelajaran, pengembangan metode, pengembangan soal, dan administrasi kelas. Kegiatan KKG belum dirasakan sebagai sumber belajar bagi guru, karena sebagian guru merasa materi yang disampaikan belum sesuai dengan kebutuhan guru di dalam kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap Kegiatan KKG dalam meningkatkan profesional guru Sekolah Dasar di SDN 1 Indrapuri. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa diikuti oleh kemampuan guru dalam mengimple-mentasikan dalam kegiatan proses pembelajaran, maka kurikulum itu tidak akan memiliki makna.

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung seadanya. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Dampak intruksional dan dampak pengiringnya harus sudah dapat terproyeksikan sebelumnya. Salah satu pembelajaran yang belakangan ini mencuat, dan diakui sebagai strategi pembelajaran yang inovatif serta dapat menjadi solusi atas kemonotonan pembelajaran di kelas adalah strategi pembelajaran PAIKEM.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam penerapan Strategi PAIKEM pada pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 1 indrapuri belum mencapai nilai

maksimal. Permasalahan tersebut menurut pengamatan peneliti yaitu sebagian besar Guru dalam proses pembelajaran masih cenderung menyampaikan pelajaran secara terpisah-pisah dan masih banyak yang menggunakan ceramah, sehingga siswa belum mempunyai kompetensi seperti yang diharapkan. Kurang optimalnya penguasaan materi pada diri peserta didik dan sebagian besar kompetensi yang dimiliki oleh siswa masih berfokus pada aspek kognitif. Agar kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan (menyeluruh) maka perlu ada perbaikan proses pembelajaran yaitu dengan pendekatan PAIKEM. Sosialisasi tentang pelaksanaan pembelajaran PAIKEM telah beberapa kali dilaksanakan melalui KKG, namun sesuai hasil pemantauan/ supervisi, proses pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar kurang dari 60% yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional.

Beberapa solusi yang akan dilakukan peneliti sebagai Kepala Sekolah untuk mengatasi masalah tersebut melakukan kegiatan Kegiatan KKG kepada Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kenyataan tersebut salah satunya disebabkan karena kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAIKEM masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu usaha guna meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan Kegiatan KKG.

Kegiatan Kelompok Kerja Guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar, memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran; meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui KKG dan membangun sebuah pengetahuan pedagogik, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan (*Setting*) Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yakni untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam sekolah yang berada dalam binaan kepala sekolah. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari penelitian tindakan sekolah jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Secara lebih rinci, tujuan Penelitian Tindakan Sekolah

antara lain : Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan, manajemen dan pembelajaran, termasuk mutu guru, khususnya yang berkaitan dengan tugas profesional kepala sekolah, di sekolah yang menjadi binaannya. Meningkatkan kemampuan dan sikap profesional sebagai kepala sekolah. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah mempunyai fokus terapan, di mana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berdasar pada data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data terkumpul.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

2. Tempat dan subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 5 September Sampai dengan 5 Oktober 2022, mulai dari persiapan sampai dengan pelaporan. Subjek penelitian adalah guru-guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri. Kepala Sekolah dan Jumlah guru di SDN 1 Indrapuri 9 orang, yang terdiri atas 2 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Sekolah (school action research) yang dirancang melalui 2 (dua) siklus, masing-masing siklus melalui tahapan: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (4) Pengamatan (observation), (5) refleksi (reflecting). Untuk memperjelas desain tersebut perhatikan gambar di bawah

4. Teknik Analisis Data

Data Penelitian Tindakan Sekolah pada kegiatan KKG di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar mendefinisikan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuanuraian dasar. Langkah pertama guru sebanyak 9 orang guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG, dinilai perencanaan pembelajaran, dinilai pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dan penilaian pembelajaran. Dinilai dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan pembelajaran guru. Langkah kedua 9 orang guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG dibina tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Langkah ketiga guru sebanyak 9 orang guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG, kembali dinilai perencanaan pembelajaran, dinilai pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dinilai dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan pembelajaran guru.

Penelitian tindakan ini dianggap sudah selesai setelah permasalahan yang dihadapi oleh guru terpecahkan. Indikatornya bila para guru yang sudah melaksanakan Kegiatan KKG sudah mampu membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran PAIKEM sesuai dengan prosedur mutu yang telah ditetapkan. Untuk menghitung prosentase keberhasilan pelaksanaan Kegiatan KKG dalam merencanakan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dengan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

KKG sebagai wadah pembinaan profesional guru, memungkinkan bagi para guru untuk mengadakan kolaborasi, saling berbagi pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan KKG bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi dan tugas pokok guru Sekolah Dasar. Melalui kegiatan KKG ini setiap guru dapat mengajukan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran yang diampunya, selanjutnya dalam kegiatan KKG tersebut permasalahan dibahas bersama-sama bersama guru lain, dan akhirnya dalam pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara antara Guru dengan peneliti terbukti bahwa setiap kompetensi yang diajarkan tidak semua siswa mencapai batas tuntas, yaitu 75. Oleh sebab itu, Kegiatan KKG diperlukan untuk membantu guru merencanakan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kenyataan membuktikan bahwa selama ini Perencanaan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Perencanaan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran dilakukan belum seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum dapat maksimal. Selain itu, masing-masing guru masih mengerjakan tugas secara individual. Belum ada kepedulian antara guru yang satu dengan yang lain.

2. Deskripsi siklus I

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar diperoleh jumlah Skor: 14 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup. Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar ada peningkatan namun belum signifikan yaitu dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar diperoleh jumlah Skor: 14 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung ada peningkatan namun belum signifikan yaitu dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar diperoleh jumlah Skor: 66 dari skor ideal: 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 91.67 % dengan katagori Baik Sekali. Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setekah mengikuti KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 1
Rekafitulasi Prosentase Keberhasilan
Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran
melalui Kegiatan KKG

No	Guru yang dinilai	L/ P	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Warningsih, S.Pd.Sd	P	39	41	43
2	Suherman, S.Ag.	P	38	40	42
3	Eni, S.Pd.SD	L	36	38	42
4	Rohati, M.Pd.	P	33	39	40
5	Rasah Y, S.Pd.SD	L	35	36	41
6	Lilis Nurliyati, S.Pd.	P	31	36	38
7	Ewo Karwa, S.Pd.I	L	29	34	39
8	Yayah Rokayah, S.Pd.I	L	26	30	37
9	Atin Sugiarti, S.Pd.SD	P	25	28	36
Jumlah			292	322	358
Prosentase Keberhasilan			63. 64 %	66. 53 %	73. 97 %

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa Kegiatan KKG merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan

Kegiatan KKG adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas

Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan Kelompok Kerja Guru telah dilaksanakan di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Pembahasan tentang pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penelitian ini pada hakikatnya dijelaskan sesuai dengan jumlah siklus yang dilaksanakan. Kegiatan pada siklus 1 difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut kepada responden peneliti informasikan tentang Kegiatan KKG. Hal ini perlu disampaikan kepada responden karena Kegiatan KKG ini merupakan barang baru bagi responden.

Dengan informasi ini responden telah memahami secara teoretis tentang konsep Kegiatan KKG. Peserta penuh antusias dalam mendengarkan informasi tersebut dan saat mereka saling berdiskusi tentang pelaksanaan Kegiatan KKG tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang PKG yang berada di Gedung SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Pada siklus 1 pertemuan pertama diketahui bahwa guru pada umumnya belum merencanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran secara sistematis. Biasanya Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran dilaksanakan secara mendadak sehabis penilaian dilaksanakan. Jenis kegiatannya pun juga kurang direncanakan secara matang. Pada umumnya guru akan memberikan ulangan lagi khusus bagi siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM. Jika ulangan yang kedua, siswa yang bersangkutan sudah mendapat nilai minimal sama dengan KKM, siswa tersebut dinyatakan sudah tuntas. Oleh sebab itu, pada siklus 1 tersebut responden saling berbagi informasi, tanya jawab dengan sesama teman tentang perencanaan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Pada kegiatan tersebut salah seorang Guru yang kebetulan sebagai guru pemandu cukup aktif dalam baik dalam menyampaikan permasalahan maupun dalam memberikan solusi sebagai pemecahan persoalan.

Pada siklus II kegiatan difokuskan pada penyusunan program Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Penekanan kegiatan ini adalah pada perencanaan berbagai strategi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran berdasarkan kualitas dan persentase atau jumlah siswa yang belum tuntas. Melalui berbagai penjelasan

dan contoh, akhirnya pada akhir pertemuan yang kedua sebagian besar responden telah memahami perencanaan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran.

Dari 9 orang peserta terlihat kurang terlibat secara aktif baik pada saat mengemukakan masalah yang dihadapinya maupun dalam memberikan sumbang saran kepada temannya. Hal ini merupakan salah satu kelemahan yang terdapat dalam siklus 1 yang nanti akan disempurnakan pada siklus yang kedua. Pada siklus kedua, kegiatan difokuskan pada penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun berdasarkan hasil kegiatan pada siklus 1, responden melaksanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelas masing-masing. Pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Hasil Rekapitulasi Nilai rata-rata Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik.

Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan analisis terhadap tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru sebelum dan setelah diadakan KKG yang meliputi bagaimana guru menentukan bahan pembelajaran dan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, menyiapkan prosedur, jenis dan mnyiapkan alat penilaian, Tampilan dokumen rencana pembelajaran sedangkan pada melaksanakan pembelajaran meliputi bagaimana guru melaksanakan kegiatan awal/ kegiatan rutin, mengelola interaksi kelas atau melaksanakan kegiatan inti, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Steak formatif. Penyajian data berupa pemfokusan dan spesikasi hasil yang selanjutnya dibuat laporan seacara naratif dan deskriptif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir untuk mencari makna dari komponen data yang disajikan. Berdasarkan hasil penelitian pada 9 orang guru sampel di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung telah memberi capaian hasil terhadap peningkatan kompetensi guru. Rekapitulasi hasil observasi Peningkatan

Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran sebelum mengikuti KKG di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar diperoleh Nilai rata-rata yaitu : 292 dari skor ideal: 396, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 73.73% dengan katagori Cukup. Pada Siklus I Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG ada peningkatan namun belum signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu: 322 dari skor ideal : 484, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik. Pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan tentang Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru telah dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung pada Siklus I yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik.

2. Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran sebelum mengikuti KKG di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar diperoleh Nilai rata-rata yaitu : 292 dari skor ideal: 396, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 73.73% dengan katagori Cukup. Pada Siklus I Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG ada peningkatan namun belum signifikan dengan

jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik. Pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik. Kegiatan KKG yang dilaksanakan di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung telah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kegiatan KKG yang dilaksanakan oleh peneliti selaku Kepala Sekolah ternyata mampu memotivasi para guru di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kenyataan tersebut telah berdampak yang signifikan terhadap meningkatnya mutu pembelajaran di SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Melalui Kegiatan KKG juga telah mampu meningkatkan kompetensi guru-guru SDN 1 Indrapuri Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dalam memilih model yang tepat dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelasnya, khususnya dalam pelaksanaan.